

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian adalah suatu teknik atau cara mencari, memperoleh, mengumpulkan atau mencatat data, baik berupa data primer maupun data sekunder yang digunakan untuk keperluan menyusun suatu karya ilmiah dan kemudian menganalisa faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok-pokok permasalahan sehingga akan terdapat suatu kebenaran data-data yang akan diperoleh.

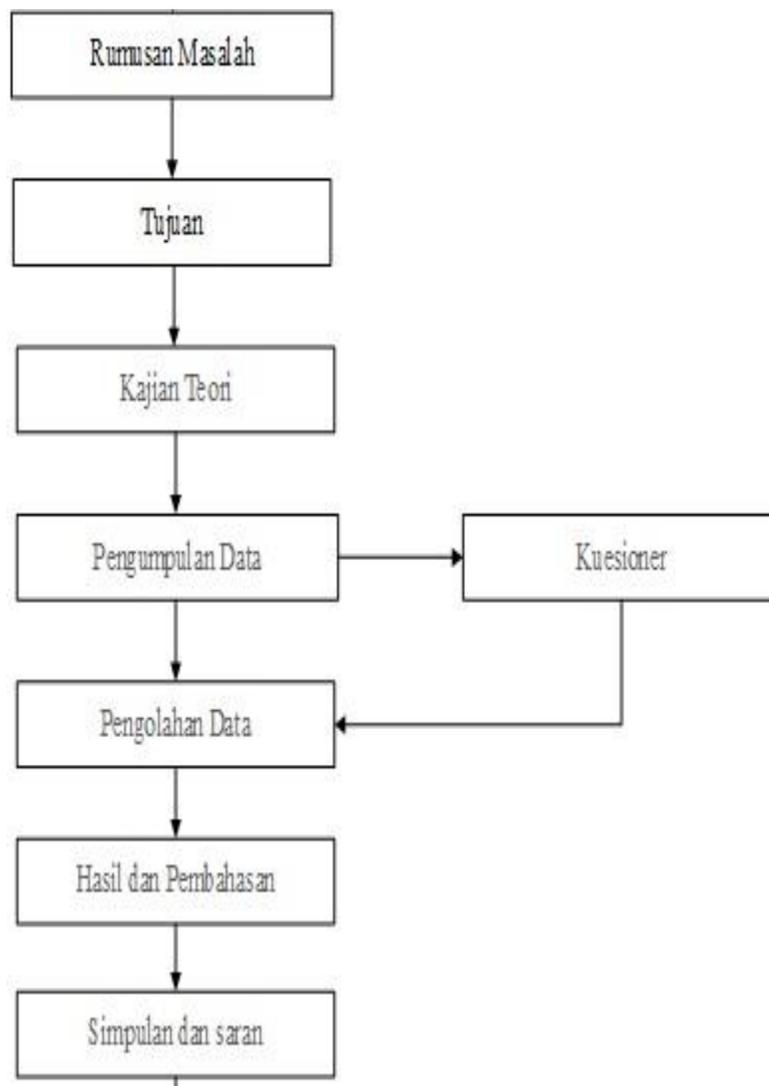
Menurut (Sugiyono, 2010) metode penelitian adalah Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah.

Berdasarkan penjelasan diatas, metode penelitian adalah suatu cara untuk mencari, mendapatkan, mengumpulkan, mencatat data, baik primer maupun sekunder yang dapat digunakan untuk keperluan menyusun karya ilmiah dan kemudian menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok permasalahan sehingga akan didapat suatu kebenaran atau data yang diperoleh dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

3.1. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah penjelasan mengenai berbagai komponen yang akan di gunakan peneliti serta kegiatan yang akan dilakukan selama proses penelitian.

Adapun desain penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 3.1 Desain Penelitian

3.2. Variabel Penelitian

3.2.1. Variabel Dependen

Menurut (Sugiyono, 2010) variabel terikat atau variabel terikat merupakan variabel yang di pengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang merupakan variabel dependen adalah kinerja karyawan (Y).

3.2.2. Variabel Independen

Menurut (Sugiyono, 2010) variabel bebas atau variabel independen adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen (variabel terikat). Jadi variabel independen adalah variabel yang memengaruhi variabel lain. Dalam penelitian ini yang meruapakan variabel independen adalah Kepemimpinan (X1), Motivasi Kerja (X2) dan Lingkungan Kerja (X3).

3.3. Operasional Variabel

Menurut (Sugiyono, 2010) operasional variabel adalah atribut dari sekelompok obyek yang diteliti. Dalam penelaian ini definisi operasional variabel akan dijelaskan mengenai variabel-variabel yang akan diamati sekaligus menjadi obyek pengamatan dalam penelitian.

Variabel dapat di bagi sebagai variabel dependen (terikat Y) dan variabel independen (bebas X). Variabel terikat merupakan variabel yang di akibatkan atau di pengaruhi oleh variabel bebas. Sedangkan variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat.

Tabel 3.1 Operasional Variabel

Variabel Penelitian	Definisi	Alat Ukur	Skala
Kepemimpinan (X1)	Menurut Hasibuan (2007:170) kepemimpinan adalah cara seorang pemimpin mempengaruhi prilaku bawahan, agar mau bekerja sama dan bekerja secara produktif untuk mencapai tujuan organisasi.	Kuesioner	Likert

Motivasi Kerja (X2)	Hasibuan (2010:141) mendefinisikan motivasi adalah pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang, agar mereka mau bekerja sama secara produktif berhasil mencapai dan mewujudkan tujuan yang telah ditentukan.	Kuesioner	Likert
Lingkungan Kerja (X3)	Menurut Nitisemito (2008:78) lingkungan kerja adalah sesuatu yang ada disekitar para pekerja dan dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas yang dibebankannya.	Kuesioner	Likert

Kinerja Karyawan (Y)	Torang (2012:118) Kinerja adalah kuantitas atau kualitas hasil kerja individu atau sekelompok di dalam organisasi dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi yang berpedoman pada norma, standar oprasional prosedur kriteria dan ukuran yang telah ditetapkan atau yang berlaku dalam organisasi.	Kuesioner	Likert
----------------------	---	-----------	--------

3.4. Populasi dan Sample

3.4.1. Populasi

Menurut (Sugiyono, 2010) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Sedangkan menurut (Hanna & Firnanti, 2013) satuan-satuan atau individu ini disebut unit analisis. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Usaha Kecil Menengah (UKM) seperti: Usaha bisnis laundry, toko kosmetik dan bisnis kuliner di Kota Batam.

3.4.2. Sample

Menurut (Sugiyono, 2010) menjelaskan bahwa Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Sample adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki dan dianggap bisa mewakili keseluruhan populasi (jumlahnya lebih sedikit dari pada jumlah populasi) atau bagian dari populasi yang akan di teliti.

Karena populasi tidak terbatas, maka untuk menentukan besarnya sample dengan menggunakan rumus menurut Krejcie dan Morgan rumus populasi tidak terbatas (Nuryaman, 2015).

$$n = \frac{Za^2 \cdot p \cdot q}{d^2} \dots\dots\dots \text{Rumus 3.1}$$

Keterangan:

n= Jumlah Sample

Za= Skor Z pada kepercayaan 95% = 1,96

p = Proporsi Populasi = 0,5

q = 1-p = 0,5

d= 10% = 0,1

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,1^2} = 96,04$$

Berdasarkan perhitungan dengan rumus tersebut maka n yang di dapatkan adalah $96,04 = 96$ orang. Sehingga pada penelitian ini setidaknya penulis harus mengambil data dari sample sekurang-kurangnya sejumlah 100 orang.

Sedangkan metode pengambilan sample dalam penelitian ini adalah metode *probability sampling*. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama kepada setiap anggota populasi untuk menjadi sampel. Teknik yang digunakan adalah *simple random sampling* adalah teknik yang paling sederhana, sampel di ambil secara acak tanpa memeperhatikan tingkatan yang ada dalam populasi.

3.5. Data Penelitian

3.5.1. Jenis dan Sumber Data

3.5.1.1. Data Primer

Data primer data yang merupakan data utama yang akan di olah dan di analisis di mana data ini diperoleh dari hasil jawaban responden secara langsung melalui angket atau kuesioner yang di sebarakan. Definisi yang diungkapkan oleh (Sugiyono, 2010) data primer adalah data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer dalam penelitian ini melalui angket atau kuesioner dengan menggunakan skala likert.

3.5.1.2. Data Sekunder

Definisi data sekunder menurut (Sugiyono, 2010) data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku, serta dokumen perusahaan.

Data Sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung, contohnya dari literatur-literatur, jurnal dan buku-buku laporan yang erat hubungannya dengan masalah yang diteliti.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan data sekunder.

3.5.2. Teknik Pengumpulan Data

Beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Studi Pustaka (*Library Research*)

Studi Pustaka adalah metode pengumpulan data dan informasi dengan melakukan kegiatan kepastakaan melalui buku-buku, jurnal, penelitian terdahulu dan lain sebagainya yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Selain itu, penulis juga menggunakan media internet sebagai penelusuran informasi mengenai teori maupun data-data penelitian yang dilakukan, sehingga dapat membantu kelancaran penulis dalam melaksanakan penelitian ini.

2. Kuesioner

Teknik pengumpulan data lapangan dengan membuat daftar pertanyaan yang berisikan sejumlah alternatif jawaban yang bersifat tertutup. Responden hanya tinggal memilih salah satu dari alternatif jawaban yang mereka anggap paling tepat dan cepat, dengan harapan mereka dapat memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut.

Dalam operasionalisasi variabel ini, variabel X diukur oleh instrumen pengukur dalam bentuk kuesioner yang memenuhi pernyataan-pernyataan tipe skala likert. Skala likert menurut (Sugiyono, 2010) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Untuk setiap pilihan jawaban diberi tanda (X).

Tabel 3.2 Skala Likert

NO	KETERANGAN	KODE	SKOR/NILAI
1	Sangat Setuju	SS	5
2	Setuju	S	4
3	Ragu-Ragu	R	3
4	Tidak Setuju	TS	2
5	Sangat Tidak Setuju	STS	1

3.6. Metode Analisis Data

Sebelum data hasil penelitian di olah maka terlebih dahulu harus ada rician metode analisis yang akan digunakan Untuk melihat adanya pengaruh kepemimpinan, motivasi kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan digunakan analisis

regresi berganda. Analisis regresi berganda tersebut bertujuan untuk melihat ada tidaknya pengaruh kepemimpinan, motivasi kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan Usaha Kecil Menengah (UKM) di Kota Batam. Untuk menganalisis data ke dalam regresi tersebut digunakan software SPSS.

3.7. Uji Kualitas Data

3.7.1. Uji Validitas Data

Untuk mengetahui tingkat validitas suatu instrument penelitian perlu dilakukan uji coba terlebih dahulu dan kemudian hasilnya di analisis menurut (Sugiyono, 2010) validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilakukan peneliti.

Dari item yang akan di ukur dapat diketahui apakah pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner dapat di gunakan untuk mengukur keadaan responden yang sebenarnya dan menyempurnakan kuesioner tersebut. Validitas menunjukkan sejauh mana perbedaan yang didapatkan melalui alat pengukur mencerminkan perbedaan yang sesungguhnya di antara responden yang di teliti.

Pengujian untuk membuktikan valid tidaknya item-item pertanyaan kuesioener tersebut dapat di lakukan dengan melihat angka koefisien korelasi *Pearson Product Momen*. Koefisien korelasi tersebut adalah angka yang menyatakan hubungan antara skor pertanyaan dengan skor total (*item-total-corelation*). Dalam menentuka kelayakan dan tidaknya suatu item yang akan di gunakan biasanya di lakukan uji signifikan

koefisien korelasi pada taraf 0,05. Artinya suatu item di anggap memiliki tingkat keberterimaan atau valid jika memiliki korelasi signifikan terhadap skor total item.

3.7.2. Uji Reliabilitas Data

Setelah instrumen di uji validitasnya maka langkah selanjutnya yaitu menguji reliabilitas. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama Menurut (Sugiyono, 2010) pengujian reliabilitas adalah untuk mengukur bahwa instrument yang digunakan benar-benar menghasilkan data yang bebas dari kesalahan.

Suatu instrumen dikatakan reliabel jika jawaban terhadap pertanyaan adalah konsisten dari waktu ke waktu. Teknik yang digunakan untuk mengetahui tingkat reliabel suatu instrument dengan menggunakan *Cronbach's alpha*.

Variabel dikatakan reliabel apabila *Cronbach's alpha* $> 0,60$ dan tidak reliabel jika sama dengan atau dibawah 0,60.

3.8. Uji Asumsi Klasik

3.8.1. Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang di hasilkan regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Menurut Ghozali (2009:110) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data yang akan digunakan dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak.

Beberapa kriteria metode uji normalitas adalah sebagai berikut :

- a. *Bell-shaped curve*, nilai residu yang berdistribusi normal akan membentuk suatu kurva yang kalau digambarkan akan berbentuk lonceng.
- b. *Normal P-P Plot of regression standardized residual*, keberadaan titik-titik berada disekitar garis dan titik-titik menyebar pada *scatterplot*, maka model dinyatakan berdistribusi normal.
- c. Uji *Kolmogorov-Smirnov*, data memiliki distribusi normal jika nilai *Probability Sig (2- failed) > a*; $\text{sig} > 0,05$.

3.9. Uji Pengaruh

3.9.1. Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel bebas dan satu variabel terikat. Yang mana kedua variabel bebas adalah kepemimpinan, motivasi kerja, dan lingkungan kerja. Variabel terikat dari penelitian ini adalah kinerja karyawan. Regresi linier berganda adalah suatu prosedur statistik dalam menganalisa data yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh kualitas produk dan harga terhadap kepuasan konsumen, dengan rumus sebagai berikut (Suprpto 2008:190). (Tristiana, 2016)

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e \dots \dots \dots \text{Rumus 3.2}$$

Keterangan:

Y = Kinerja Karyawan

a =	Konstanta
X1 =	Kepemimpinan
X2 =	Motivasi Kerja
X3 =	Lingkungan Kerja
b1, b2, b3 =	Koefisien Arah Regresi
e =	<i>Error</i> atau variabel pengganggu

3.9.2. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis ini digunakan dalam hubungannya untuk mengetahui jumlah atau persentase sumbangan pengaruh variabel bebas dalam model regresi yang secara serentak atau bersama-sama memberikan pengaruh terhadap variabel tidak bebas. Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independent.

Jadi, koefisien angka yang ditunjukkan memperlihatkan sejauh mana model yang terbentuk dapat menjelaskan kondisi yang sebenarnya. Koefisien tersebut dapat diartikan sebagai besaran proporsi atau persentase keragaman Y (variabel terikat) yang diterangkan oleh X (variabel bebas). Secara singkat koefisien tersebut untuk mengukur besar sumbangan dari X (variabel bebas) terhadap Y (variabel terikat). Kriteria yang digunakan sebagai pedoman adalah jika nilai *standard error of the estimate* lebih kecil dari standar deviasi Y, hal itu menunjukkan model regresi semakin baik dalam memprediksi variabel terikat (Wibowo, 2012).

3.10. Uji Hipotesis

Menurut (Wibowo, 2012) pengujian hipotesis yang dilakukan akan memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

1. Uji hipotesis merupakan uji dengan menggunakan data sampel.
2. Uji menghasilkan keputusan menolak H_0 atau sebaliknya menerima H_0 .
3. Nilai uji dapat di lihat dengan menggunakan nilai F atau nilai t hitung maupun nilai Sig.
4. Pengambilan kesimpulan dapat pula dilkaukan dengan melihat gambar atau kurva, untuk melihat daerah tolak dan daerah di terima suatu hipotesis nol.

Dalam penelitian ini, peneliti hanya menggunakan 2 metode untuk uji hipotesis. Kedua metode adalah uji t dan uji F.

3.10.1. Uji t

Uji t bertujuan untuk membuktikan hipotesis mengenai rata-rata suatu populasi. Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independent secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Wahyuni et al., 2013).

Pengujian ini dilakukan terhadap koefisien regresi (uji parsial) dapat tidaknya berpengaruh terhadap variabel dependen.

Dasar pengambilan keputusan adalah:

- a. Jika nilai t hitung $<$ nilai t tabel atau nilai signifikansi $t > 0,05$ maka H_0 diterima
- b. Jika nilai t hitung $>$ nilai t tabel atau nilai signifikansi $t < 0,05$ maka H_0 ditolak atau menerima H_a

3.10.2. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara bersama-sama (simultan) dapat berpengaruh terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan adalah:

- a. Jika nilai F hitung $<$ F tabel atau nilai Signifikansi $F > 0,05$, maka H_0 diterima artinya tidak ada pengaruh secara bersama-sama atau serentak variabel independen (X_1, X_2, X_3) terhadap variabel Kinerja karyawan (Y).
- b. Jika nilai F hitung $>$ F tabel atau nilai Signifikansi $F < 0,05$, maka H_0 ditolak artinya ada pengaruh secara bersama-sama atau serentak variabel independen (X_1, X_2, X_3) terhadap variabel Kinerja karyawan (Y).

3.11. Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.11.1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan pada Usaha Kecil Menengah (UKM) di Kota Batam.

3.11.2. Jadwal Penelitian

Tabel 3.3 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2017															
		Mey				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul																
2	Penyusunan Bab I																
3	Penyusunan Bab II																
4	Penyusunan Bab III																
5	Penyusunan Bab IV																
6	Penyusunan Bab V, Daftar Pustaka, Lampiran																